

ABSTRACT

Zefanya Christina Sinaga, NIM 7193520035, *The Effect of Debt Default, Audit Quality, and Previous Year Audit Opinions on Going Concern Audit Opinions in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022*. Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics, Medan State University.

The problem of this research is the existence of financial difficulties which have implications for business continuity in manufacturing companies. This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Debt Default, Audit Quality, and Previous Year Audit Opinions on going concern audit opinions in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange

This research uses financial report data from manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. The population in this sample is all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that meets the observation criteria for observations carried out for four years (2019-2022) is ten state-owned companies on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique in this research uses purposive sampling technique. The analysis technique used to test the hypothesis is descriptive statistics and logistic regression with the help of SPSS 26 software.

The research results show that Debt Default has a significance value of $0.999 > 0.05$ for going concern audit opinion. Audit quality has a significance value of $0.999 > 0.05$ for going concern audit opinion. The previous year's audit opinion had a significance value of $0.035 < 0.05$ for going concern audit opinion. Simultaneously Debt default, audit quality, previous year's opinion have a significance value of $0.001 < 0.05$ for going concern audit opinion.

Acceptance of a going concern audit opinion cannot be fully measured using debt default and audit quality, where if it is still stated that the company's financial condition remains in a healthy condition then other influences are still needed in determining the going concern audit opinion such as the previous year's audit opinion variable in testing. the hypothesis in this report and several variables that have been proven to be tested in other research studies.

The conclusion is that theoretically the direction of this research is appropriate, but only the previous year's opinion variable has a significant effect on going concern audit opinion. So the previous year's opinion is the main indicator that influences going concern audit opinion in this research. Meanwhile, the other 2 independent variables in the form of debt default and audit quality have an insignificant influence on going concern audit opinion.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Debt Default, Audit Quality, Previous Year Audit Opinion*

ABSTRAK

Zefanya Christina Sinaga, NIM 7193520035, Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2022). Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

Permasalahan penelitian ini adalah adanya permasalahan kesulitan keuangan yang berimplikasi kepada keberlangsungan usaha pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama empat tahun (2019-2022) adalah sebanyak sepuluh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik deskriptif dan regresi logistik dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt Default* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,999 > 0,05$ terhadap opini audit *going concern*. Kualitas Audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,999 > 0,05$ terhadap opini audit *going concern*. Opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ terhadap opini audit *going concern*. Secara simultan *Debt default*, kualitas audit, opini tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ terhadap opini audit *going concern*.

Penerimaan opini audit *going concern* tidak dapat diukur sepenuhnya menggunakan *debt default* dan kualitas audit yang dimana apabila, tetap dinyatakan kondisi keuangan perusahaan tersebut tetap dalam keadaan sehat maka tetap diperlukan pengaruh pengaruh yang lain dalam menentukan opini audit *going concern* seperti variabel opini audit tahun sebelumnya dalam pengujian hipotesis pada laporan ini dan beberapa variabel-variabel yang telah terbukti diuji di penelitian penelitian lain.

Kesimpulannya adalah secara teori arah penelitian ini sudah sesuai namun hanya variabel opini tahun sebelumnya yang berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga opini tahun sebelumnya merupakan indikator utama yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada penelitian ini. Sedangkan 2 variabel independen lainnya berupa *debt default* dan kualitas audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, Debt Default, Kualitas audit, Opini Tahun Sebelumnya.